

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan Peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini merupakan metode dalam penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.⁴⁸ Sedangkan penelitian deskriptif ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bukan pada pengumpulan datanya menggunakan angka-angka, melainkan pengumpulan datanya berasal dari wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok.⁴⁹ Penelitian kualitatif berupa proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan sebuah metodologi dalam menyelidiki suatu fenomena social masalah manusia.⁵⁰

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan bersifat kualitatif, dimana dalam penelitian ini menjelaskan peristiwa serta kejadian saat penelitian dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri. Dengan penelitian ini diharapkan bagi peneliti untuk mengenal pada subjek secara pribadi dan lebih dekat. Hal ini dikarenakan adanya keterlibatan langsung dengan subjek lingkungannya. Studi kasus ini penulis arahkan pada Manajemen

⁴⁸ Sukardi, "Metode Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

⁴⁹ M. Junaidi Ghony, dan Fauzan Almansur, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 13.

⁵⁰ JuliansyahNoor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2017), hal. 34.

kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri yang nantinya akan menghasilkan deskripsi-deskripsi dari hasil temuan penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam kualitatif yaitu sebagai instrument. Menurut Nasution yang dikutip dari bukunya Andi Prastowo, peneliti adalah key instrument atau alat penelitian utama.⁵¹ Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Dengan kata lain, penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung sebagai instrumen, dengan memperhatikan kemampuan yang dimiliki peneliti, mulai dari bertanya, melacak, mengamati, serta memahami. Kehadiran peneliti merupakan sebuah tolak ukur atas keberhasilan ataupun pemahaman terhadap sebagian permasalahan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data ataupun instrumen kunci.

Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti ataupun dengan dorongan orang lain merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan data utama. Karena, jika hanya memanfaatkan alat yang bukan manusia saja, maka tidak mungkin untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu MTsN 2 Kota Kediri. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi, serta

⁵¹ Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hal. 43.

pengambilan data di lapangan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik serta utuh.

C. Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang mana peneliti akan mendapatkan sumber data yang diperlukan didalam penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di MTsN 2 Kota Kediri yang beralamatkan di Jalan Sunan Ampel No,12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Pemilihan Lokasi penelitian di MTsN 2 Kota Kediri dikarenakan madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang lumayan banyak menciptakan siswa yang berprestasi.

Contohnya seperti pada tahun 2021 meraih juara 2 didalam kejuaraan National Creativity Competition (NCC) dibidang MTQ tingkat Nasional, pada tahun 2022 meraih medali emas didalam OSSN (Olimpiade dan Statistika Nasional), pada tahun 2022 meraih juara 2 speed kicking junior putri tingkat nasional didalam kejuaraan Taekwondow Indonesia Papua Open 2022, pada tahun 2022 meraih Bronze Award didalam Mathematical Olympiad tingkat internasional, pada tahun 2023 meraih juara 1 didalam Kompetisi Wonderful Indonesia-Robot tingkat Nasional, pada tahun 2023 meraih Merit Award didalam Hongkong International Mathematical Olympiad (HKIMO) tingkat Internasional, pada tahun 2023 meraih juara 2 didalam kejuaraan Semarak Kemerdekaan tingkat Nasional, dan masih banyak lagi prestasi-prestasi lainnya yang sudah diraih oleh siswa MTsN 2 Kota Kediri. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut terkait

hal-hal apa saja yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menciptakan siswa-siswa yang berprestasi dan cara meningkatkannya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian.⁵² Pohan dalam prastowo menjelaskan bahwa data adalah fakta, informasi, atau keterangan.⁵³ Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Data kualitatif merupakan semua bahan, keterangan atau fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis, tetapi hanya berbentuk kerangan naratif semata. Sehingga data kualitatif yang akan dipergunakan akan berbentuk berupa hasil observasi kelembagaan, hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta hasil dokumentasi.

Data diperoleh peneliti melalui wawancara dan juga dokumentasi baik tertulis maupun berupa arsip yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

a. Sumber data primer atau sumber pertama.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan bisa dikatakan data primer apabila data

⁵² Ebsa Setiawan, "Data" Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/data> diakses pada 15 september 2023.

⁵³ Andi Prastowo, hal. 204.

diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama.⁵⁴ Sumber pertama yaitu kepala madrasah, wakil kepala bagian kesiswaan, guru, dan siswa yang disebut sebagai narasumber utama. Dimana dalam penelitian ini akan diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara serta dokumentasi.

b. Sumber data sekunder atau sumber penunjang.

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.⁵⁵ Sehingga sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari artikel, jurnal, dan literatur yang terkait. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari data-data tertulis dari subjek penelitian berupa buku-buku, dokumentasi, dan foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang dipakai untuk mengumpulkan segala data, fakta dan informasi di lapangan. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk membahas skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati aktivitas manusia, karakteristik fisik situasi sosial, dan bagaimana perasaan waktu menjadi bagian dari situasi

⁵⁴ Hardani, Helmia, "Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta, Pustaka Ilmu, 2020), hal.121.

⁵⁵ Hardani, Helmia, hal.134.

tersebut.⁵⁶ Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung dilingkungan penelitian serta melakukan pencatatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan informasi data yang dibutuhkan. Metode observasi ini digunakan bertujuan untuk mengungkap data, serta peneliti dapat mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan menggunakan cara bertanya kepada narasumber secara langsung (tatap muka) dengan cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data, kemudian menanggapi dengan memberikan jawaban secara langsung atau lisan.⁵⁷

Selain itu wawancara mendalam juga diterapkan dengan harapan bisa mendapatkan informasi yang lebih mendetail guna bisa mendapatkan informasi yang nyata dari narasumber secara langsung. Wawancara mendalam merupakan teknik pemerolehan informasi dengan cara dialog dalam konteks observasi partisipasi. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pihak narasumber yang telah disebutkan dalam sebelumnya.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda atau lain

⁵⁶ Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)", hal. 127.

⁵⁷ Eri Barluan, "Metodologi Penelitian Kuanlitatif dan Kuantitatif", (Padang: Sukabina Press, 2016), hal. 23.

sebagainya.⁵⁸ Dokumentasi menggambarkan sebuah catatan kejadian yang telah lalu. Dokumentasi yang dimaksud disini yaitu program-program mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri, serta apa saja yang telah dan akan dilaksanakan pihak madrasah untuk meningkatkan prestasi tersebut.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian dapat dibuat ketika penelitian berlangsung supaya data sesuai dengan yang terjadi dilapangan.⁵⁹ Selain itu peneliti membutuhkan seperangkat alat bantu pengumpulan data berupa alat tulis kertas, perekaman, kamera dan lain sebagainya. Dalam instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yang akan digunakan berbentuk sebagai berikut:

1. Instrument Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa pemusatan perhatian kepada objek yang dianalisis guna mendapatkan data yang sedang diteliti dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian , peneliti membuka kesempatan untuk melakukan observasi langsung. Bukti observasi sering berguna untuk berbagi informasi tambahan tentang topik yang diteliti.⁶⁰

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dalam observasi kali ini digunakan untuk memperoleh data yang riil dari data yang sesuai dengan subjek

⁵⁸ Nasution, "Metodologi Research Penelitian Ilmiah", (Jakarta: Budi Aksara, 2002), hal. 113.

⁵⁹ Sukardi, "Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktinya", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 73.

⁶⁰ Rukaesih A Maulani, Ucu Cahyana, "Metodologi Penelitian Pendidikan", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 148.

penelitian. sehingga bentuk penelitian ini adalah observasi partisipatif dan observasi tidak berstruktur. Alasan pemilihan observasi tidak berstruktur agar peneliti dapat mengamati keadaan tanpa prosedur pengamatan, sehingga peneliti dapat mengembangkan hasil temuan. Instrument yang digunakan pada tahap observasi ini adalah kuesioner, rekaman suara, buku, dan pulpen.

2. Instrument Wawancara

Wawancara merupakan pemberian informasi atau keterangan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh keterangan data atau informasi sebanyak mungkin sebagai subjek penelitian.⁶¹

Melalui wawancara ini peneliti akan memperoleh data dan informasi secara langsung, sehingga data yang diambil sebagai referensi yang sesuai dengan fakta lapangan. Wawancara dilakukan peneliti yang ditunjukkan kepada kepala madrasah, wakil bagian kesiswaan, guru, dan siswa di MTsN 2 Kota Kediri. Instrument yang digunakan dalam wawancara berupa kisi-kisi wawancara, rekaman suara, dan foto wawancara.

3. Instrument Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Instrument yang digunakan dalam tahap ini berbentuk tulisan contohnya sejarah berdirinya MTsN 2 Kota Kediri, dokumen pengelolaan dan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 2 Kota Kediri, data-data prestasi yang sudah diraih

⁶¹ Iman Gunawan, "Metode Penelitian Teori dan Praktik", (Jakarta: Bumi Aksara), hal. 143.

oleh siswa di MTsN 2 Kota Kediri, dan dan apa saja yang telah dan yang akan dilaksanakan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi tersebut.

Tabel 3.1 : Kisi-Kisi Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	bagaimana penerimaan peserta didik baru di MTsN 2 Kota Kediri?	<p>Analisis kebutuhan peserta didik:</p> <p>a) Apakah terdapat penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>b) Apa saja yang menjadi kebutuhan peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>c) Bagaimana langkah-langkah didalam menganalisis kebutuhan peserta didik?</p> <p>d) Bagaimana menganalisis kebutuhan dalam belajar mengajar?</p> <p>Rekrutmen peserta didik:</p> <p>a) Bagaimana pembentukan panitia penerima peserta didik baru di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>b) Bagaimana cara menentukan syarat untuk para calon pendaftar?</p> <p>Seleksi peserta didik:</p> <p>a) Hal-hal apa saja yang perlu diseleksi untuk para calon peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>b) Siapa saja yang bertanggung jawab atau yang terlibat didalam proses penyeleksi calon peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>Orientasi peserta didik baru:</p> <p>a) Kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik selama pelaksanaan orientasi di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>Penempatan peserta didik:</p>	Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Guru	Wawancara Observasi Dokumentasi

		a) Didalam proses Pengelompokan peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri dilakukan berdasarkan apa saja?		
2.	mengetahui bagaimanakah pengelolaan peserta didik baru di MTsN 2 Kota Kediri?	<p>Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik:</p> <p>a) Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik didalam meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>b) Faktor apa saja yang menjadi penunjang dan penghambat untuk meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>c) Apa saja bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan prestasi siswa di MTsN 2 Kota Kediri?</p>	<p>Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Guru Siswa</p>	<p>Wawancara Observasi Dokumentasi</p>
3.	bagaimana evaluasi manajemen peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri?	<p>Bagaimana pencatatan dan pelaporan terkait dengan peserta didik:</p> <p>a) Peralatan dan perlengkapan apa saja yang digunakan untuk mempermudah didalam melakukan pencatatan dan pelaporan peserta didik di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>b) Bagaimana sistem evaluasi yang dilakukan di MTsN 2 Kota Kediri?</p> <p>c) Bagaimana tindak lanjut terkait hasil evaluasi di MTsN 2 Kota Kediri?</p>	<p>Kepala Madrasah Waka Kesiswaan Guru</p>	<p>Wawancara Observasi Dokumentasi</p>

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data diperlukan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya, data yang diperoleh lapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya. Sugiyono dalam

Prastowo menjelaskan terdapat beberapa uji yang bisa digunakan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti.⁶² Dalam penelitian ini akan menggunakan uji kredibilitas sebagai pengecekan keabsahan data dalam penelitian. Uji kredibilitas sendiri memiliki fungsi sebagai melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa agar tingkat kepercayaan dapat dicapai. Sehingga dalam penelitian ini, teknik-teknik dalam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Triangulasi

Ada beberapa macam triangulasi yang dilakukan sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan, yaitu :

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data dikelola dengan menggunakan cara melihat data yang telah ditemukan penulis melalui berbagai sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud disini adalah kepala madrasah, waka kesiswaan, guru, dan siswa.

b. Triangulasi teknik pengumpulan data

Pengujian kredibilitas data dikelola dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau koesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut triangulasi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menghasilkan data yang berbeda-beda,

⁶² Andi Prastowo, hal. 265.

maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu: teknik ini biasanya digunakan dengan cara mengecek kembali terhadap data lain waktu atau dalam situasi yang berbeda.

2. Menggunakan bahan referensi, dalam hal ini bahan referensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Bahan referensi dapat berupa foto dari lapangan guna mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

Dalam penelitian ini uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi Teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶³

1. Tahap reduksi data

⁶³ Moleong, Lexy J. "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 248.

Tahap ini dilakukan dengan merangkum hal-hal yang penting, langkah selanjutnya adalah memfokuskan pada hal yang penting, selanjutnya mencari tema atau polanya serta membuang hal yang tidak penting. Kemudian data yang diperoleh bisa direduksi, dengan langkah tersebut maka akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan, dan memindahkan data mentah ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola. Tegasnya, reduksi adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan menulis memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus hingga laporan akhir tersusun lengkap.⁶⁴

2. Tahap penyajian data

Penyajian informasi tersusun dilakukan untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan data. Dengan penyajian data, maka data dapat terorganisasi sehingga dapat tersusun dalam pola yang telah dibuat dan mudah dipahami. Penyajian data dapat disusun dengan baik setelah mendapatkan data yang diperlukan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diarah sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.⁶⁵

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

⁶⁴ Moleong, Lexy J. hal. 249.

⁶⁵ Moleong, Lexy J. hal. 250.

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, pada data yang sebelumnya telah dianalisis. Pengumpulan data akan selesai apabila peneliti dapat menjawab rumusan masalah, kemudian dapat membentuk pembahasan untuk menarik kesimpulan dan sajian data dari sejumlah rangkaian yang telah dilakukan.⁶⁶

⁶⁶ Moleong. Lexy J.hal. 250.